PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi Empiris Pada PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia)

Denny Asmas[1]

Abstract

The research objective of this study was to determine the effect of budget participation on managerial performance in PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.Populasi in this study were all branch heads Manulife Financial totaling 150 branches in Indonesia using purposive sampling technique. Head of the branch selected as the study sample because it has a delegation of authority as well as participate in the drafting process anggaran.penelitian conducted using linear regression Budget sederhana.Partisipasi significant positive effect on managerial performance at Manulife Financial, so the hypothesis is proven and to improve managerial performance can be done by increasing the participation of budget. From these results partisipasianggaran metunjukkan that positively affect managerial performance, which means the involvement of all the branch manager at Manulife Financial in Indonesia in the budgetary participation affecting managerial performance.

Keywords: Influence, Budget Participation, Managerial Performance

LATAR BELAKANG

Sistem penganggaran merupakan suatu kombinasi dari arus informasi dengan prosedur dan proses administratif yang umumnya merupakan bagian integral dari perencanaan jangka pendek dan pengendalian darai suatu organisasi (Merchant, 1981). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diungkapkan bahwa anggaran yang ada dalam sistem penganggaran senantiasa diharapkan dan diusahakan untuk dilaksanakan oleh setiap perusahaan apabila sistem penganggaran dilakukan. Sedangkan pengertian partisipasi anggaran itu sendiri adalah suatu proses dimana partisipasi individu akan dievaluasi dan mungkin diberi penghargaan berdasarkan prestasi mereka pada sasaran (target) yang dianggarkan dimana mereka terlibat dalam proses tersebut dan mempunyai pengaruh pada penentuan target tersebut.

Dalam penganggaran berbasis kinerja, suatu anggaran disusun berdasarkan partisipasi aktif unit-unit organisasi mulai level bawah sampai atas dalam menyampaikan target anggaran dan kinerja yang disusun. Dengan adanya keikutsertaaan bawahan/pelaksana anggaran dalam penentuan anggaran, maka diharapkan akan didapat keputusan yang lebih realistis sehingga tercipta keselarasan tujuan organisasi. Partisipasi anggaran dinilai mempunyai konsekuensi terhadap sikap dan perilaku anggota organisasi. Anggaran memiliki fungsi sebagai penilaian kinerja (Mardiasmo,2004), tercapainya target anggaran yang telah ditetapkan mengindikasikan adanya kinerja yang baik, demikian pula sebaliknya. Argyris (1953) seperti dikutip dalam Yahya dan Ahmad (2008) menyatakan bahwa penyusunan anggaran yang dilakukan secara *top-down* akan memberikan tekanan kepada manajer untuk memenuhi target anggaran yang kemudian berakibat pada perilaku negatif seperti menurunnya motivasi dan kinerja manajer. Sedangkan pada lingkup sektor privat atau perusahaan, partisipasi penyusunan anggaran yang dilakukan oleh manajer seringkali dihubungkan dengan kinerjanya.

Kinerja manajerial merupakan kinerja para individu dalam kegiatan manajerial meliputi, antara lain, perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf, negosiasi, dan representasi. Kinerja berkaitan erat dengan tujuan, sebagai suatu hasil perilaku kerja seseorang. Perilaku kinerja dapat ditelusuri hingga ke faktor-faktor spesifik seperti kemampuan, upaya dan kesulitan. Kinerja sebagai hasil pola tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan sesuai dengan standar prestasi, kualitatif maupun kuantitatif, yang telah ditetapkan oleh individu secara pribadi maupun oleh perusahaan tempat individu bekerja. Kinerja juga sering kali identik dengan kemampuan seorang auditor bahkan berhubungan dengan komitmen terhadap suatu profesi.

Penelitian mengenai partisipasi penganggaran dan kinerja juga didukung oleh beberapa peneliitian yang menempatkan partisipasi penganggaran sebagai variabel independen dan kinerja sebagai variabel dependen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada awal-awal penelitian hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajer seringkali bertentangan dan tidak meyakinkan (*inconclusive*) (Nouri, 1992). Ada hasil yang menunjukkan asosiasi negatif

[1] Dosen Fak. Ekonomi Universitas Batanghari

secara signifikan (Campbell dan Gingrich dalam Leach-Lopez, 2007), positif secara signifikan (Brownell dan McInes, 1986; Chenhall dan Brownell, 1988; Early dan Kanfer, 1985; Milani, 1975), negatif tidak signifikan (Mia, 1988), dan positif tidak signifikan (Latham dan Marshall, 1982).

Berbagai penelitian telah menguji hubungan dan pengaruh partisipasi penganggaran terhadap kinerja. Pendahulu penelitian tentang tema ini sebagaimana diungkapkan dalam Utama (2013) diantaranya Argyris (1953), Hopwood (1972), Milani (1975), dan Otley (1978), penelitian yang dilakukan terutama fokus pada hubungan penganggaran dengan kinerja individual (Yahya dan Ahmad, 2008). Dari banyak penelitian yang pernah dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda bahkan bertentangan. Penelitian yang dilakukan Yahya dan Ahmad (2008) yang menguji partisipasi anggaran terhadap kinerja melalui persepsi inovasi dan komitmen organisasi para pejabat di *Ministry of deffence* Malaysia menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara partisipasi dan kinerja manajerial. Hopwood (1972) menemukan bahwa penggunaan anggaran untuk mengevaluasi kinerja berpengaruh negatif terhadap kinerja, Milani (1975) menyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial, Otley (1978) tidak menemukan bukti mengenai efek negatif anggaran terhadap kinerja, Brownell dan Mcinnes (1986) menemukan hubungan positif dan signifikan antara partisipasi dan kinerja manajerial.

Penelitian yang dilakukan di dalam negeri diantaranya, Yusfaningrum (2005) hasil penelitiannya menunjukkan hubungan positif antara partisipasi anggaran dan kinerja, Supriyono (2006) hasil penelitiannya menunjukkan variabel komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, penelitian yang dilakukan Yuniarti (2008) menunjukkan hasil tidak adanya pengaruh langsung partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Hubungan positif dan negatif partisiasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial dipengaruhi oleh kondisi dan situasi tertentu (Nouri dan Parker, 1998), hal ini memotivasi para peneliti untuk menguji pengaruh variabel lain yang dapat menjelaskan hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Penggunaan variabel perantara *(intervening)* terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja mulai digunakan.

Alasan dipilihnya variabel partisipasi anggaran adalah variabel partisipasi anggaran mempunyai fungsi sebagai pedoman untuk memotivasi kinerja manajerial dan anggota organisasi serta anggaran menjadi alat untuk koordinasi dan komunikasi didalam kinerja manajerial antara atasan dengan bawahan.

Permasalahan pokok dalam permasalahan ini adalah bagaimana pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sedangkan tujuaan penelitian penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala cabang Manulife Financial yang berjumlah 150 cabang di Indonesia.Data dalam penelitian ini merupakan data primer dengan memberikan kuisioner yang dikumpulkan melalui email *(email survey) dan contact person*. Populasi yang diambil tanpa membedakan jenis kelamin, pendidikan dan pengalaman kerja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*yaitu pengambilan sampel yang setiap elemen dalam populasi tidak memiliki probabilitas yang sama untuk menjadi sampel, hanya elemen yang memenuhi kriteria peneliti saja yang akan dipilih menjadi sampel penelitian (Cooper dan Emory, 1995). Sampling Purposive adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Kepala cabang dipilih sebagai sampel penelitian karena memiliki pelimpahan wewenang serta diikutsertakan dalam proses penyusunan anggaran.

Setelah dilakukan penyebaran dan pengembalian questioner ke 150 Kantor Cabang PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sejak tanggal 1 Oktober s.d. 20 November 2013 lalu, maka diperoleh jumlah kuesioner yang terkumpul yaitu sebanyak 139 eksemplar dari total 150 eksemplar yang disampaikan. Dari kuesioner yang terkumpul, terdapat 16 kuestioner yang tidak lengkap atau tidak dapat diolah, dengan demikian jumlah quesioner yang dapat diolah sebanyak 123 eksemplar (82,00%). Penentuan sampel menurut Arikuntoro (1998) apabila subyek atau populasinya lebih besar dari 100, maka sampel dapat diambil antara 20-25 % atau lebih dari polpulasi atau subyeknya. Perhitungan tingkat pengembalian quesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tingkat Pengembalian Quesioner

Keterangan	Jumlah
Jumlah Quesioner yang Disebarkan	150
Jumlah Quesioner yang Dikembalikan	131
Jumlah Quesioner yang Tidak Kembali	19
Jumlah Quesioner yang Tidak Lengkap	8
Jumlah Quesioner yang Dapat Diolah	123
Tingkat Pengembalian (131:150) x 100	87,33%
Tingkat pengembalian yang digunakan (123:150) x 100	80,00%

Sumber: PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia , Data primer diolah, 2013

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, rumus regresi sesuai model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model Regresi Linier Sederhana.

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independenterhadap variabel dependen (Santoso, 2000). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$Y = a + bx + e$

Nilai t-hitung dapat dicari dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\text{Koefisien regresi } (b_i)}{\text{Standar error } b_i \text{ (Se)}}$$

Jika t-hitung > t-tabel, maka H_0 ditolak; dan Jika t-hitung < t-tabel, maka H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik

Dari informasi pada deskripsi penelitian diatas selanjutnya dilakukan analisis kuantitatif dengan pendekatan metode analisis regresi yang menyantumkan data dari variable partisipasi anggaran, kinerja manajerial, komitmen organisasi dan variable kepuasan kerja.

1. Persamaan Regresi

Secara keseluruhan pengaruh variable bebas (partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Kepuasan Kerja terhadap variable terikat Kinerja Manajerial pada Manulife Financial dapat dilihat dari hasil olahan data sebagai berikut :

2. Nilai Determinasi

Nilai Determinsasi ditunjukan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengetahui derajat pengaruh dalam bentuk persentase variable bebas Partisipasi Anggaran dengan Kinerja manajerial berupa rumus analisis determinasi (R-Square atau R^2). Hasil pengolahan analisis regresi diketahui koefisien determinasi berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721[a]	.520	.516	3.04733

. Predictors: (Constant), PA_X1

. Dependent Variable: KInerjaManajemen_Y

Nilai Determinasi (R Square atau R^2) sebesar 0,520 atau 52% menunjukan bahwa hanya 52% variable bebas mampu menjelaskan hubungannya dengan variable terikat sedangkan sisa 48% adalah ditentukan oleh variable independen lainnya diluar model atau persamaan ini. Koefisien determinasi yang besar menunjukan bahwa variable independen telah mampu menjelaskan hubungannya dengan variable dependen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

a. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (Santoso, 2000). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.352	2.701		3.092	.002
	PA_X	1.615	.141	.721	11.457	.000

b.

c. Dependent Variable: KInerja Manajerial_Y

Dari hasil, maka model yang diperoleh untuk menunjukkan pengaruh partisipasi anggaran terhadp Kinerja Manajerial adalah Persamaan Regresi berikut ini :

Y_1 = 8,352 + 1,615 X

Dari persamaan hasil regresi dapat diketahui bahwa Variabel Konstanta dari regresi mempunyai koefisien sebesar 8,352 tanda positif pada nilai konstanta ini bila diinterpretasikan secara bebas bisa mengandung arti bahwa secara rata-rata kinerja manajerial sudah terbentuk sebesar 8,352 poin pada kondisi variabel bebas yang mempengaruhinya tidak ada.

Perubahan variabel independen Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan kinerja manajerial yaitu bila terdapat perubahan 1 poin pada variabel partisipasi anggaran akan menyebabkan perubahan pada variabel atau faktor kinerja manajerial pada Perusahaan Manulife Financial sebesar 1,615.

Persamaan ini juga menjelaskan bahwa koefisien regresi pada variable bebas yaitu variable partisipasi anggaran bernilai positif berarti bahwa hubungan antara variable bebas (Partisipasi anggaran) terhadap variable terikat (Kinerja Manjerial) adalah positif dan signifikan yang ditunjukan oleh nilai t hitung 11.457 > 1.645 t table merupakan signifikansi nilai α 0.5 yang diyakini memberikan kepercayaan terhadap data mencapai 95%. Dengan demikian berarti Partisipasi Anggaran berpengaruh Positif signifikan terhadap kinerja manajerial pada Manulife Financial, sehingga hipotesis 1 terbukti atau diterima.

Adanya pengaruhpositif antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi anggaran maka akansemakin meningkatkan kinerja manajerial. Partisipasi anggaran merupakan keterlibatan seluruh manajer (lini menengah ke bawah) dalam suatu instansi untuk melakukan kegiatan dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam anggaran. Dengan adanya keterlibatan tersebut akan mendorong seluruh kepala cabang untuk bertanggung jawab terhadap masing-masing tugas yang diembannya sehingga seluruh kepala cabang akan meningkatkan kinerjanya agar mereka dapat mencapai sasaran atau target yang telah ditetapkan dalam anggaran. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang positif antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari penelitian dapat disimpulkan hal-hal berikut ini :

1. Partisipasi Anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial hal ini terlihat pada nilai t hitung, 11.457 > 1.645 t tabel, sehingga hipotesis terbukti dan untuk meningkatkan kinerja manajerial dapat dilakukan dengan meningkatkan partisipasi anggaran pada Manulife Financial.
2. Dari hasil ini metunjukkan bahwa partisipasianggaran secara positif mempengaruhi kinerja manajerial, yang berarti keterlibatan seluruh kepala cabangpada Manulife Financial di Indonesia dalam partisipasi anggaran mempengaruhi kinerja manajerial.

Dari hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan tersebut di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para manajer Manulife Financial harus memperhatikan beberapa hal dalam melibatkan para bawahan dalam kegiatan manajerial perusahaan yaitu ; memberikan kesempatan bagi bawahan dalam menyampaikan usulan dan pemikiran atas penyusunan anggaran akhir untuk meningkatkan partisipasinya, pengawasan perlu ditingkatkan untuk memperbaiki kinerja manajerial, tetap memberikan keyakinan pada bawahan atau karyawan bahwa keluar dari perusahaan adalah tindakan yang merugikan, dan perlu memperhatikan keluhan dari setiap unsur organisasi termasuk bawahan sehingga mereka merasa memiliki kepuasan dalam bekerja.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan penambahan variabel-variabel selain variable yang telah diteliti penulis agar informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial lebih lengkap dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Al Rasyid, Harun. (1993). *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Padjadjara

Dajan, Anto. (1996). "Pengantar Metode Statistik". Jilid II LP3ES. Jakarta.

Gibson, J.L, Ivancevich dan Donnely, JM, (2000)." *Organization : Behavior Stucture,Processes*", Irwin; McGraw-hill.

Govindarajan V, (1986). "Impact of Participation in The Budgetary Process on Managerial Attitudes and Performance". Universalistic and Contigency Perspective. Decision Sciences 17. pp. 496-516.

Ghozali, Imam dan Yusfaningrum, Kusnasriyanti. (2005). "Analisis Pengaruh PartisipasiAnggaran terhadap Kinerja Manajerial melalui Komitmen Tujuan Anggaran danJob Relevant Information (JRI) sebagai Variabel Intervening" (Penelitianterhadap Perusahaan Manufaktur di Indonesia), SNA VIII, Solo..

Ghozali, Imam. (2001). "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS". BadanPenerbit-Undip. Semarang.

Ikhsan, Arfan & Ishak, Muhammad (2008).*Akuntansi Keperilakuan*. Cetakan ketiga. Jakarta: Penerbit Salemba empat.

Mulyadi. (1997). **"**Akuntansi Manajemen". Edisi 2, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Yogyakarta.

Mulyadi dan John, S, (2000). "Sistem Perencanaan & Pengendalian Manajemen". Penerbit Aditya Media. Yogyakarta.

Munandar. (2001)**."** Budgeting; Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, dan Pengawasan Kerja", BPFE, Yogyakarta.

Nur Indriantoro dan Supomo, Bambang. (2002). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, BPFE, Yogyakarta.

Sugiyono, (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung

Supriyono R.A.. (2006). "Pengaruh Usia, Keinginan Sosial, Kecukupan Anggaran, dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Kinerja Manajer Di Indonesia". Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia. Vol 21. No 1 pp 1-21.

Riyanto L. S, Bambang, (2001). "*Alternative Approach to Examining a Contigency Model in Accounting Research : A Comparation*", Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, Ekonomi, Vol. 1. No. 1, Februari: 1 -12.

Rudhianto, Hermawan (2010). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja. Tesis Magister Akuntansi Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Singgih, Santosa. (2000) ."Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS". Gramedia. Jakarta

Sumarno, J. (2005). "Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial." *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*.

Sutrisno, Hadi. (1996). "Seri Program Statistik". Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Umar, Husein. (2004)." Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis"**.** RajawaliPers. Jakarta